

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Pembentukan MAN Insan Cendekia berawal atas kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi tinggi akan ilmu pengetahuan maupun teknologi dan sejalan dengan keimanan maupun ketaqwaan. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie menginisiasi lewat BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) membentuk STEP (*Science and Technology Equity Program*). Tujuan STEP adalah penyetaraan program ilmu pengetahuan dan teknologi untuk sekolah dilingkungan pesantren. Pada tahun 1996, STEP melekatkan nama SMU Insan Cendekia sebagai nama lembaga pendidikan. STEP memilih lokasi di Serpong (Banten) dan Gorontalo.

Rancangan model pendidikan STEP mengambil filosofi *magnet school*. Lembaga pendidikan ini mampu menarik sekolah sekitarnya untuk terpacu dalam prestasi dan menyiapkan calon pemimpin masa depan bangsa. Pada tahun 2000, BPPT melimpahkan manajerial SMU Insan Cendekia ke Departemen Agama RI. Alih tata kelola ini mengubah nama SMU menjadi MAN Insan Cendekia, meskipun demikian, ciri dan karakter pendidikan STEP tetap melekat dan tidak berubah. Untuk memperluas semangat Insan Cendekia, pada tahun 2015 Pemerintah melalui Kementerian Agama RI mendirikan sejumlah enam MAN Insan Cendekia yang merupakan replikasi MAN Insan Cendekia yang sudah ada yaitu di Serpong,

Gorontalo dan Jambi, yaitu MAN Insan Cendekia Paser, yang terletak di Aceh Timur, Siak, Paser, Pekalongan dan Ogan Komering Ilir serta pada Tahun 2016 kembali dibuka delapan MAN Insan Cendekia yang diantaranya MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Pada tahun 2014, Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu lokasi yang dibangun MAN Insan Cendekia Tanah Laut dengan lahan seluas 10 Ha yang merupakan *hibah* dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dan telah dioperasikan untuk kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada Tahun Pelajaran 2016/2017. MAN Insan Cendekia Tanah Laut diresmikan pada tanggal 23 Agustus 2015, bertepatan dengan 20 Syawal 1436 H. Momen tanggal 23 Agustus 2015 diambil sebagai hari lahir MAN Insan Cendekia Tanah Laut karena pada waktu itu merupakan saat total ada delapan MAN Insan Cendekia yang telah diresmikan melalui Menteri Agama Republik Indonesia Bapak Lukman Saifuddin di ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Nasional di Pontianak, Kalimantan Barat.

Lokasi MAN Insan Cendekia Tanah Laut terletak di Desa Ambungan Km. 7 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas tanah  $\pm 10$  hektar yang merupakan tanah hibah dari Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

MAN Insan Cendekia secara sadar dibangun karena dorongan kebutuhan ideal, yaitu menghasilkan lulusan pendidikan tingkat menengah berbasis ke-Islaman yang kuat di bidang iman dan takwa (IMTAK), akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni budaya, untuk menjawab tantangan

yang dihadapi masyarakat dewasa ini. Upaya menuju keseimbangan yang unggul, perpaduan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial adalah cita-cita yang hendak dicapai dari program pendidikan MAN Insan Cendekia, dengan model berasrama (*Boarding School*) telah menunjukkan sejumlah keberhasilan yang menakjubkan dapat bersaing dengan sekolah pada umumnya.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN Insan Cendekia Tanah Laut

### a. Visi

Visi MAN Insan Cendekia adalah terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.

### b. Misi

Misi MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang dilaksanakan akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat.
- 2) Menumbuh-kembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia kependidikan.
- 4) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik dan mandiri.

- 5) Menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai model dalam pengembangan pembelajaran IPTEK dan IMTAK bagi lembaga pendidikan lainnya.

c. Misi

Tujuan MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang dilaksanakan akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami, berbudaya Indonesia, dan berwawasan kemanusiaan dan kebangsaan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial dan seni budaya untuk meraih prestasi baik tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- 3) Membentuk lulusan yang berkarakter dan mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip Islam *rahmatan lil'alam*, cakap dalam berkomunikasi pada percaturan global yang didukung lingkungan fisik pendidikan yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusi dan nyaman bagi perkembangan fisik, kognisi, dan psiko sosial peserta didik.

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tahun Pelajaran 2022/2023 MAN Insan Cendekia Tanah Laut memiliki jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut. Tenaga pendidik yang ada di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berjumlah 39 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, sedangkan tenaga kependidikan yang ada di sana berjumlah 35 orang.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Hilal Najmi, S. Ag., M. Pd.I	Kepala Madrasah	PNS
2.	Yuli Yanti, S. Pd., M. Si	Wakamad Akademik	PNS
3.	Akhmad Rofi'e, S. Ag., MA	Wakamad Kesiswaan	PNS
4.	H. Muhammad Ideham, S. Ag	Wakamad Keasramaan	PNS
5.	Misnah, S. Pd.I	Wakamad Sarpras	PNS
6.	Siti Salma, S. Pd.I., M. Pd.I	Wakamad Kehumasan	PNS
7.	Raudatul Jannah, S. Si., M. Fis	Kepala Laboratorium	PNS
8.	Sugianto, S. Pd., M. Kom	Guru	PNS
9.	Riza Pahlivvi, S. Pd	Guru	PNS
10.	Khairulah Amin, S. Pd., M. Pd	Guru	PNS
11.	Drs. Muhammad Sapuan Gestianto	Guru	PNS
12.	Rahmadi, S. Ag., M. Pd.I	Guru	PNS
13.	Imam Tuharudin, S. Pd.I., M. Pd.I	Guru	PNS
14.	Restu Ulfah, S. Pd	Guru	PNS
15.	Muhammad Mustofa Yusuf, S. Pd	Guru	PNS
16.	M. Gazali Rahman, S. Pd	Guru	PNS
17.	Nurul Khairiatin Nida, S. Pd	Guru	PNS
18.	Sri Helda Herawati, M. Pd	Guru B. Indonesia	Non PNS
19.	Noorma Yulia, S. Pd	Guru Fisika	Non PNS
20.	Nahri Fauzan, M. Pd	Guru Biologi	Non PNS
21.	Norbaiti, S. Pd	Guru B. Indonesia	Non PNS
22.	H. Fakhriannor, S. Pd.I., M. Pd.	Guru B. Arab	Non PNS
23.	Bastomi, S. Pd.I	Guru PWU	Non PNS
24.	Fitriani, S. Pd	Guru Kimia	Non PNS
25.	Muhammad Taufik Akbar, M. Pd	Guru Geografi	Non PNS
26.	Ruhama Mardhatillah, S. Pd	Guru B. Inggris	Non PNS
27.	Aulia Siswanty, S. Pd	Guru Sejarah	Non PNS
28.	Munawarah, S. Pd., Kons	Guru BK	Non PNS
29.	Rosalina, S. Pd	Guru Sejarah	Non PNS
30.	Rahman Nul Hakim, S. Pd	Guru Matematika	Non PNS
31.	Muhammad Yudha Abdillah, S. Pd	Guru Ekonomi	Non PNS
32.	Muhammad Syarif, S. Th.I	Pembina Asrama Putra	Non PNS
33.	Nurul Hikmah, S. Th.I	Pembina Asrama Putri	Non PNS
34.	Ahmad Rifa'i, S. Pd.I	Pembina Asrama Putra	Non PNS
35.	Anshari Rahmat, S. Pd	Pembina Asrama Putra	Non PNS
36.	Rahmawati, S. M	Pembina Asrama Putri	Non PNS
37.	Siti Zubaidah, S. Pd.I	Pembina Asrama Putri	Non PNS
38.	Muhammad Firdaus, S. Pd.I	Pembina Asrama Putra	Non PNS
39.	Hidayatul Husna, S. M	Pembina Asrama Putri	Non PNS

*Sumber Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN Insan Cendekia Tanah Laut Tahun 2022/2023*

## 6) Keadaan Peserta Didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut

Peserta didik pada MAN Insan Cendekia Tanah Laut memiliki jumlah peserta didik yang terbatas setiap tahunnya. Berikut ini data mengenai jumlah peserta didik Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu sebanyak total 232 orang peserta didik. Setiap kelas terdiri dari kelas X sebanyak 78 orang, kelas XI sebanyak 79 orang, dan kelas XII sebanyak 75 orang.

Tabel 4.2. Data Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X 1	9	10	19
2.	X 2	9	10	19
3.	X 3	10	10	20
4.	X 4	10	10	20
5.	XI MIPA 1	9	11	20
6.	XI MIPA 2	9	11	20
7.	XI MIPA 3	9	10	19
8.	XI IPS	10	10	20
9.	XII MIPA 1	8	8	16
10.	XII MIPA 2	8	10	18
11.	XII MIPA 3	10	7	17
12.	XII IPS	9	15	24
Total		110	122	232

*Sumber Data Peserta Didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut Tahun 2022/2023*

## 7) Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana pada Tahun Pelajaran 2022/2023 di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sudah sangat memadai berikut ini secara garis besar data mengenai keadaan sarana dan prasarana di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama	Kondisi			Jumlah	Milik
		Baik	Rusak	Rusak Berat		
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1	Pemerintah
2.	Ruang Guru	2	-	-	1	Pemerintah
3.	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1	Pemerintah

4.	Ruang Kelas	12	-	-	12	Pemerintah
5.	Ruang UKS	1	-	-	1	Pemerintah
6.	Meja dan Kursi	232	-	-	226	Pemerintah
7.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	Pemerintah
8.	Laboratorium Fisika	1	-	-	1	Pemerintah
9.	Laboratorium Kimia	1	-	-	1	Pemerintah
10.	Laboratorium Biologi	1	-	-	1	Pemerintah
11.	Laboratorium Komputer	1	-	-	1	Pemerintah
12.	Laboratorium Multimedia	1	-	-	1	Pemerintah
13.	Laboratorium Bahasa	1	-	-	1	Pemerintah
14.	Asrama Putra	1	-	-	1	Pemerintah
15.	Asrama Putri	1	-	-	1	Pemerintah
16.	Lapangan Futsal & Basket	1	-	-	1	Pemerintah
17.	Lapangan Tenis Meja	1	-	-	1	Pemerintah
18.	WC	16	-	-	16	Pemerintah
19.	Auditorium	1	-	-	1	Pemerintah
20.	Masjid	1	-	-	1	Pemerintah
21.	Rumah Dinas Guru	10	-	-	1	Pemerintah
22.	Gazebo	5	-	-	5	Pemerintah
23.	Taman Bermain	1	-	-	1	Pemerintah
24.	Ruang OSIS	1	-	-	1	Pemerintah
25.	Ruang Pramuka	1	-	-	1	Pemerintah
26.	Ruang Makan	1	-	-	1	Pemerintah
27.	Tempat Parkir	2	-	-	1	Pemerintah
28.	Koperasi	1	-	-	1	Pemerintah
29.	Ruang BK	1	-	-	1	Pemerintah
30.	Ruang Tamu	1	-	-	1	Pemerintah

*Sumber Data Inventaris Sarana dan Prasarana MAN Insan Cendekia Tanah Laut Tahun 2022/2023*

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis melakukan tahap pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah penulis akan menyajikan data hasil penelitian dengan menganalisis data tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada 147 orang responden dengan penyebaran sampel pada kelas X sebanyak 49 orang responden, kelas XI

sebanyak 50 orang responden, dan kelas XII sebanyak 48 orang responden. Kuesioner tersebut terdapat 45 item pertanyaan, 9 pertanyaan untuk variabel X dan 27 pertanyaan lagi untuk variabel Y. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada statistik deskriptif yang disebut juga dengan analisis statistik parametrik, dalam penelitian ini meliputi penyajian sebaran manajemen kesiswaan sebagai variabel X dan *attachment to learning* sebagai variabel Y pada masing-masing kelas

#### 1. Penyajian Data Manajemen Kesiswaan

Berdasarkan hasil penelitian manajemen kesiswaan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka penulis memaparkan distribusi frekuensi. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29* sebagai berikut.

Tabel 4.4 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel X Kelas X (Sepuluh)

<b>Descriptive Statistics</b>			
Manajemen Kesiswaan (X)		Kelas X (Sepuluh)	Valid N (listwise)
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	49	49
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	17	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	28	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	45	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	1879	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	15.148	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.835	
	<i>Std. Error</i>	.340	
<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	.620	
	<i>Std. Error</i>	.668	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.4 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 17, *Mean* = 36,50, *Standard*



*Deviation* = 2,83, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 32,26$ , rendah =  $32,26 < X \leq 35,09$ , sedang =  $35,09 < X \leq 37,91$ , tinggi =  $37,91 < X \leq 40,74$  dan sangat tinggi =  $40,74 < X$ .

Tabel 4.5 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel X Kelas XI (Sebelas)

<b>Descriptive Statistics</b>			
Manajemen Kesiswaan (X)		Kelas XI (Sebelas)	Valid N (listwise)
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	51	51
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	16	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	29	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	45	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	1951	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	15.194	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.183	
	<i>Std. Error</i>	.333	
<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	-.353	
	<i>Std. Error</i>	.656	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.5 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 16, *Mean* = 37, *Standard Deviation* = 2,67, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 33,00$ , rendah =  $33,00 < X \leq 35,67$ , sedang =  $35,67 < X \leq 38,33$ , tinggi =  $38,33 < X \leq 41,00$  dan sangat tinggi =  $41,00 < X$ .

Tabel 4.6 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel X Kelas XII (Dua Belas)

<b>Descriptive Statistics</b>			
Manajemen Kesiswaan (X)		Kelas XII (Dua Belas)	Valid N (listwise)
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	47	47
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	17	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	27	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	44	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	1708	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	18.664	

Skewness	Statistic	-.395	
	Std. Error	.347	
Kurtosis	Statistic	-.258	
	Std. Error	.681	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.6 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus, diketahui nilai  $Range = 17$ ,  $Mean = 35,50$ ,  $Standard Deviation = 2,83$ , sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 31,26$ , rendah =  $31,26 < X \leq 34,09$ , sedang =  $34,09 < X \leq 36,91$ , tinggi =  $36,91 < X \leq 39,74$  dan sangat tinggi =  $39,74 < X$ .

Tabel 4.7 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel X Total Keseluruhan

<b>Descriptive Statistics</b>			
Manajemen Kesiswaan (X)		Total Keseluruhan	Valid N (listwise)
N	Statistic	147	147
Range	Statistic	18	
Minimum	Statistic	27	
Maximum	Statistic	45	
Sum	Statistic	5538	
Variance	Statistic	16.906	
Skewness	Statistic	-.491	
	Std. Error	.200	
Kurtosis	Statistic	-.052	
	Std. Error	.397	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.6 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai  $Range = 18$ ,  $Mean = 36,00$ ,  $Standard Deviation = 3$ , sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 31,50$ , rendah =  $31,50 < X \leq 34,50$ , sedang =  $34,50 < X \leq 37,50$ , tinggi =  $37,50 < X \leq 40,50$  dan sangat tinggi =  $40,50 < X$ .

Secara rinci untuk diketahui sebaran kategori dari manajemen kesiswaan dilihat setiap tingkatan kelas maupun secara keseluruhan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel X di Kelas X (Sepuluh)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	3	6,1
2.	Rendah	6	12,2
3.	Sedang	10	20,4
4.	Tinggi	14	28,6
5.	Sangat Tinggi	16	32,7
Total		49	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari manajemen kesiswaan di Kelas X (Sepuluh) MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 32,7%.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X di Kelas XI (Sebelas)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	6	11,8
2.	Rendah	5	9,8
3.	Sedang	16	31,4
4.	Tinggi	9	17,6
5.	Sangat Tinggi	15	29,4
Total		51	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari manajemen kesiswaan di Kelas XI (Sebelas) MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori sedang dengan persentase sebesar 31,4%.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X di Kelas XII (Dua Belas)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	6	12,8
2.	Rendah	9	19,1
3.	Sedang	7	14,9
4.	Tinggi	13	27,7
5.	Sangat Tinggi	12	25,5
Total		47	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari manajemen kesiswaan di Kelas XII (Dua Belas) MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori tinggi dengan persentase sebesar 27.7%.

Akumulasi total dari 3 kelas tersebut dalam satu ruang lingkup MAN Insan Cendekia Tanah Laut secara kumulatif menghasilkan data keseluruhan variabel X yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X Total Keseluruhan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	11	7,5
2.	Rendah	20	13,6
3.	Sedang	39	26,5
4.	Tinggi	37	25,2
5.	Sangat Tinggi	40	27,2
Total		147	100.0

Berdasarkan tabel 4.11 data menunjukkan hasil bahwa kategorisasi dari variabel manajemen kesiswaan (X) secara keseluruhan dari semua kelas di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai persentase sebesar 27,2%.

## 2. Penyajian Data *Attachment to Learning*

Berdasarkan hasil riset *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka penulis memaparkan distribusi frekuensi. Data-data tersebut dimuat dalam bentuk tabel kemudian dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29* sebagai berikut.

Tabel 4.12 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel Y di Kelas X (Sepuluh)

<b>Descriptive Statistics</b>			
<i>Attachment to Learning</i> (Y)		Kelas X (Sepuluh)	<i>Valid N (listwise)</i>
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	49	49
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	59	

<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	64	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	123	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	4977	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	118.125	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.644	
	<i>Std. Error</i>	.340	
<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	2.186	
	<i>Std. Error</i>	.668	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.12 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 59, *Mean* = 93,50, *Standard Deviation* = 9,83, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 78,76$ , rendah =  $78,76 < X \leq 88,59$ , sedang =  $88,59 < X \leq 98,41$ , tinggi =  $98,41 < X \leq 108,24$  dan sangat tinggi =  $108,24 < X$ .

Tabel 4.13 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel Y di Kelas XI (Sebelas)

<b>Descriptive Statistics</b>			
<i>Attachment to Learning (Y)</i>		Kelas XI (Sebelas)	<i>Valid N (listwise)</i>
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	51	51
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	52	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	71	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	123	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	5093	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	104.921	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.208	
	<i>Std. Error</i>	.333	
<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	.504	
	<i>Std. Error</i>	.656	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.13 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 52, *Mean* = 97,00, *Standard Deviation* = 8,67, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai

sangat rendah =  $X \leq 84,00$ , rendah =  $84,00 < X \leq 92,67$ , sedang =  $92,67 < X \leq 101,33$ , tinggi =  $101,33 < X \leq 110,00$  dan sangat tinggi =  $110,00 < X$ .

Tabel 4.14 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel Y di Kelas XII (Dua Belas)

<b>Descriptive Statistics</b>			
<i>Attachment to Learning (Y)</i>		Kelas XII (Dua Belas)	<i>Valid N (listwise)</i>
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	47	47
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	67	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	58	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	125	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	4707	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	196.912	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.547	
	<i>Std. Error</i>	.347	
<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	.579	
	<i>Std. Error</i>	.681	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.14 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 67, *Mean* = 91,50, *Standard Deviation* = 11,17, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 74,75$ , rendah =  $74,75 < X \leq 85,92$ , sedang =  $85,92 < X \leq 97,08$ , tinggi =  $97,08 < X \leq 108,25$  dan sangat tinggi =  $108,25 < X$ .

Tabel 4.15 Sajian Data Deskriptif Statistik Variabel Y Total Keseluruhan

<b>Descriptive Statistics</b>			
<i>Attachment to Learning (Y)</i>		Total Keseluruhan	<i>Valid N (listwise)</i>
<i>N</i>	<i>Statistic</i>	147	147
<i>Range</i>	<i>Statistic</i>	67	
<i>Minimum</i>	<i>Statistic</i>	58	
<i>Maximum</i>	<i>Statistic</i>	125	
<i>Sum</i>	<i>Statistic</i>	14777	
<i>Variance</i>	<i>Statistic</i>	137.374	
<i>Skewness</i>	<i>Statistic</i>	-.509	
	<i>Std. Error</i>	.200	

<i>Kurtosis</i>	<i>Statistic</i>	1.073	
	<i>Std. Error</i>	.397	

Berdasarkan nilai deskriptif statistik pada tabel 4.15 untuk menghitung nilai interpretasi data, penulis menggunakan hitungan manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Diketahui nilai *Range* = 67, *Mean* = 91,50, *Standard Deviation* = 11,17, sehingga untuk menentukan interpretasi data dihasilkan nilai sangat rendah =  $X \leq 74,75$ , rendah =  $74,75 < X \leq 85,92$ , sedang =  $85,92 < X \leq 97,08$ , tinggi =  $97,08 < X \leq 108,25$  dan sangat tinggi =  $108,25 < X$ .

Secara rinci untuk mengetahui sebaran kategorisasi dari *attachment to learning* dilihat setiap kelas maupun secara keseluruhan akan disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Y di Kelas X (Sepuluh)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1	2,0
2.	Rendah	3	6,1
3.	Sedang	14	28,6
4.	Tinggi	20	40,8
5.	Sangat Tinggi	11	22,4
Total		49	100,0

Berdasarkan tabel 4.16 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari *attachment to learning* di Kelas X (Sepuluh) MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 40,8%.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Y di Kelas XI (Sebelas)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	3	5,9
2.	Rendah	7	13,7
3.	Sedang	18	35,3
4.	Tinggi	14	27,5
5.	Sangat Tinggi	9	17,6
Total		51	100,0

Berdasarkan tabel 4.17 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari *attachment to learning* di Kelas XI (Sebelas) MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 35,3%.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel Y di Kelas XII (Dua Belas)

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	1	2,1
2.	Rendah	4	8,5
3.	Sedang	14	29,8
4.	Tinggi	14	29,8
5.	Sangat Tinggi	14	29,8
Total		47	100.0

Berdasarkan tabel 4.18 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari *attachment to learning* di Kelas XII (Dua Belas) Man Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 29,8%.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel Y Total Keseluruhan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	3	2,0
2.	Rendah	11	7,5
3.	Sedang	40	27,2
4.	Tinggi	58	39,5
5.	Sangat Tinggi	35	23,8
Total		147	100.0

Berdasarkan tabel 4.19 data menunjukkan hasil bahwa kategori dari *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 39,5%.

### C. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *analisis regresi linear sederhana* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 29*. Tahapan dalam pelaksanaan analisis sebagai berikut.



### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji statistik parametrik, disini penulis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat/ uji asumsi klasik guna untuk melihat kenormalitasan, keheterokedastisitasan dan linearitasan dari data yang akan penulis sajikan. Uji normalitas ini dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran seluruh data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Selanjutnya menggunakan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sedangkan model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi secara linier antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak di uji.

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka didapatkan data uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
Uji Normalitas		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		147
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	10.66511888
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.057
	<i>Positive</i>	.053
	<i>Negative</i>	-.057
<i>Test Statistic</i>		.057
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		.200 <sup>d</sup>

<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></i>	<i>Sig.</i>		.280
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.269
		<i>Upper Bound</i>	.292

Berdasarkan pengambilan keputusan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dalam uji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup>* sebesar 0,200<sup>d</sup> lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam uji statistik ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain semua data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka didapatkan data uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas

<b>Tests of Homogeneity of Variances</b>					
Uji Homogenitas		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Attachment to Learning</i>	<i>Based on Mean</i>	3,012	2	144	.052
	<i>Based on Median</i>	2,800	2	144	,064
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2,800	2	136,063	,064
	<i>Based on trimmed mean</i>	2,935	2	144	,056

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah data berdistribusi homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka kesimpulannya adalah data tidak berdistribusi homogen.

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,052 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *One-Way Anova* dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut berdistribusi homogen, dibuktikan dengan taraf nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$ .

#### c. Uji Linearitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X dan variabel Y di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, maka didapatkan data untuk dilakukan uji *linearitas* sebagai berikut.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas

#### **ANOVA Table**

Uji Linearitas		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
<i>Attachment to Learning * Manajemen Kesiswaan</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i> <i>Linearity</i>	5545.353	18	308.075	2.717	<,001
		<i>Deviation from Linearity</i>	3449.932	1	3449.932	30.431	<,001
			2095.422	17	123.260	1.087	.373
		<i>Within Groups</i>	14511.313	128	113.370		
		<i>Total</i>	20056.667	146			

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam melakukan uji *linearitas* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $> 0,05$ , maka ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.*  $< 0,05$ , maka tidak ada pengaruh yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.22 diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar  $0,031 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel manajemen kesiswaan (X) dengan variabel *attachment to learning* (Y).

## 2. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh antara dua variabel melalui koefisien regresinya serta melihat seberapa besar pengaruh antara manajemen kesiswaan (X) dan *attachment to learning* (Y). Hipotesis ini kemudian dilihat kebenarannya melalui uji sebagai berikut:

$H_0$  = Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

$H_a$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini dapat disesuaikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan program *IBM SPSS Statistic 29*.

## 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana					
	(Constant)	55.985	8.163		6.858	<,001
	Manajemen Kesiswan	1.182	.215	.415	5.488	<,001

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui nilai persamaan regresinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

$$Y = 55,985 + 1,182 X$$

Dilihat dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila nilai X atau penerapan manajemen kesiswaan bertambah satu, maka *attachment to learning* bertambah sebesar 1,182 dan apabila nilai X atau manajemen kesiswaan tidak ada kenaikan nilai, maka nilai Y atau *attachment to learning* adalah 55,985. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa koefisien garis regresi tersebut positif, semakin tinggi manajemen kesiswaan maka dapat disimpulkan semakin meningkat *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Setelah melakukan uji analisis regresi linear sederhana yang harus dilakukan selanjutnya melakukan uji koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur persentase pengaruh antara variabel independen terhadap variabel

dependen yang ada di dalam garis regresi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

<i>Model</i>				<i>Std. Error of the</i>
Uji KD	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Estimate</i>
1	.415 <sup>a</sup>	.172	.166	10.702

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswan

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya manajemen kesiswaan (X) terhadap *attachment to learning* (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\ &= 0,172 \times 100 \% \\ &= 17,2 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui nilai  $R^2$  ( $R_{\text{square}}$ ) sebesar 0,172 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel manajemen kesiswaan (X) secara simultan terhadap variabel *attachment to learning* (Y) adalah sebesar 17,2% dengan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut dan telah dilakukan analisis data, maka peneliti memperoleh data hasil temuan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* di MAN Insan Cendekia Tanah Laut terbukti dapat diterima. Pengaruh ini dapat dijabarkan dalam bentuk uji analisis regresi linear sederhana, yaitu  $Y = 55,985 + 1,182X$ . Pada uji tersebut menandai pengaruh yang bernilai positif karena jika nilai pada setiap variabel independen (manajemen kesiswaan) yang naik sebesar 1 poin maka variabel dependen (*attachment to learning*) akan ikut meningkat.
2. Tingkat pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* adalah sebesar 17,2% dengan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai signifikansi nilai  $R^2$  ( $R_{\text{square}}$ ) sebesar 0,172 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel manajemen kesiswaan (X) secara simultan terhadap variabel *attachment to learning* adalah sebesar 17,2% dengan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hal ini sejalan dengan teori dari E. Mulyasa dalam bukunya mengatakan keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar peserta didik memerlukan data yang autentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. Keberhasilan peserta didik ini secara periodik harus dilaporkan kepada orang tua, sebagai masukan untuk berpartisipasi dalam proses pendidikan dan membimbing anak belajar, baik di rumah maupun di sekolah.<sup>1</sup> Melalui program pembinaan siswa dalam manajemen kesiswaan memberikan dampak kepada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 47.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 1 menyatakan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, yaitu:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).<sup>2</sup>

Penulis juga menolak penelitian dari SY. Muh. Faisal Nur Nasir, UIN Alauddin Makassar. Membahas mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone. Jumlah responden sebanyak 37 orang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>3</sup> Penulis membuktikan bahwa pada penelitian yang dilakukan penulis

---

<sup>2</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, 2.

<sup>3</sup>SY. Muh. Faisal Nur Nasir, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2016, 62.



terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap *attachment to learning* dengan tingkat pengaruh sebesar 17,2% dengan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *attachment to learning* di antaranya, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran peserta didik, yaitu:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi), yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
- b. Faktor psikologis, yang terdiri dari faktor intelektual yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. Faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan di sekitar peserta didik yang mempengaruhi belajar peserta didik untuk memperoleh keberhasilan, yaitu:

- a. Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
- b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat diatas telah diuraikan mengenai faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi *attachment to learning* yang dapat disimpulkan bahwa faktor- faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu (internal) dan dapat berasal dari luar diri atau lingkungan diri individu (eksternal).

---

<sup>4</sup>Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 138.